

PENGARUH MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM

Nurika Putri Windyarini^{1*}, Vargo Christian L. Tobing².

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email : wndyrn01@gmail.com, vargo.tobing@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of minimum capital, capital market training, and investment risk on the investment interest of accounting students in Batam City. The background of this research is based on the low level of student participation in investment, despite the increasing opportunities in the capital market due to easier access and low initial capital requirements. This research employs a quantitative approach using a survey method. The sampling technique used is simple random sampling, with a total of 95 student respondents from five universities in Batam City. Data were collected through questionnaires developed based on indicators of each variable, and then analyzed using SPSS version 31. The results show that minimum capital has no significant effect on investment interest. Capital market training also does not have a significant effect on investment interest. However, investment risk has a positive and significant effect on investment interest. Simultaneously, the three variables have a significant influence on students' investment interest. The Adjusted R Square value of 0.116 indicates that the independent variables in this study explain 11.6% of the variation in investment interest, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Minimum Capital, Capital Market Training, Investment Risk, Investment Interest, Students*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara strategis dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang, terutama di era modern yang penuh ketidakpastian ekonomi. Di Indonesia, minat masyarakat terhadap investasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang matang (Fauziyanti et al., 2024). Investasi kini tidak hanya dianggap sebagai pilihan, tetapi juga sebagai kebutuhan yang dapat membantu melindungi aset dari inflasi serta menunjang kesejahteraan masa depan.

Bagi mahasiswa, investasi menawarkan berbagai manfaat seperti peningkatan literasi keuangan, kemandirian finansial, dan perencanaan masa depan yang lebih baik (Silaban et al., 2025). Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mendorong partisipasi generasi muda melalui program edukasi. Namun, meskipun saat ini berinvestasi semakin mudah dengan modal kecil mahasiswa masih kurang aktif dalam berinvestasi. Data KSEI menunjukkan penurunan persentase investor di kalangan pelajar dan mahasiswa dari tahun ke tahun, dari 27,71% (2022) menjadi 21,38% (Februari 2025).

Modal minimal merupakan jumlah dana awal yang dibutuhkan seseorang untuk memulai investasi. Bagi mahasiswa yang umumnya memiliki keterbatasan keuangan, besarnya modal menjadi pertimbangan penting dalam mengambil keputusan investasi. Saat ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menetapkan bahwa investasi saham dapat dimulai hanya dengan Rp 100.000, sehingga secara teknis tidak lagi menjadi hambatan utama. Namun, persepsi mahasiswa terhadap kecukupan modal masih menjadi faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi, terutama bagi yang belum memahami bahwa investasi kini bisa dimulai dengan dana yang sangat terjangkau.

Pelatihan pasar modal berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi. melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat belajar mengenai bagaimana pasar modal berjalan, macam-macam produk investasi, cara mengelola risiko, dan bagaimana membuat keputusan investasi yang tepat (Aditama, 2020). Pelatihan yang efektif tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan praktik langsung, seperti simulasi transaksi saham. Dengan mengikuti pelatihan mahasiswa diharapkan memiliki kepercayaan diri dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mulai berinvestasi secara mandiri.

Risiko investasi adalah ketidakpastian yang muncul dari kemungkinan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh. Bagi mahasiswa, risiko ini sering kali menjadi sumber kekhawatiran yang besar karena mereka belum memiliki pengalaman dalam mengelola ketidakpastian finansial (Hanum, 2025). Risiko dapat berupa penurunan nilai aset ketidakpastian harga pasar, atau hilangnya modal. Oleh karena itu, pemahaman tentang risiko serta kemampuan untuk menilainya menjadi hal penting dalam menumbuhkan minat investasi. Mahasiswa yang memiliki literasi risiko yang baik akan lebih siap mengambil keputusan investasi dengan perhitungan yang matang.

Beberapa faktor yang saling berkaitan mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Modal minimal sebagai faktor finansial awal, pelatihan pasar modal sebagai faktor edukasi, dan risiko investasi sebagai faktor psikologis dan kognitif. Upaya ini akan menghasilkan generasi muda yang tidak hanya berminat tetapi juga mampu berinvestasi, sehingga mampu berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Penelitian ini merujuk pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 2020). Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk investasi, dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap menggambarkan penilaian individu terhadap manfaat atau kerugian dari suatu tindakan, norma subjektif mencerminkan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, dan persepsi kontrol menunjukkan keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan tindakan tersebut.

Modal Minimal

Modal minimal adalah jumlah dana awal yang dibutuhkan untuk memulai investasi. Bagi mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap, ketersediaan modal yang rendah menjadi faktor pendorong dalam mengambil keputusan investasi. Menurut (Yusuf et al., 2021), modal minimal investasi adalah sejumlah dana awal yang dibutuhkan untuk membuka rekening di pasar modal. BEI saat ini menetapkan minimal pembelian saham sebesar 1 lot atau 100 lembar saham, yang bisa dimulai hanya dengan Rp 100.000 membuka peluang lebih besar bagi mahasiswa untuk memulai investasi. Menurut (Marfuah, 2021), modal minimal mencakup indikator seperti penetapan dana awal, keterjangkauan investor, fleksibilitas pembelian saham, serta kemudahan dalam menambah atau mengurangi modal.

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal adalah salah satu cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang semua pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan investasi (Aditama,

2020). Tujuan pelatihan pasar modal adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang berbagai aspek pasar modal, seperti mekanisme perdagangan, instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, analisis fundamental dan teknikal, dan manajemen risiko. Pelatihan ini ditujukan untuk berbagai kalangan, seperti mahasiswa, investor pemula, pelaku UMKM, hingga calon profesional di bidang keuangan. setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dapat membuat keputusan investasi lebih logis. Menurut (Cahyani et al., 2024) pelatihan pasar modal mencakup indikator seperti isi pelatihan, metode penelitian, sikap dan keterampilan instruktur, lama waktu pelatihan, dan fasilitas pelatihan.

Risiko Investasi

Menurut (Waningsih et al., 2023) risiko investasi merupakan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor dan dapat mencakup berbagai aspek, seperti potensi kerugian modal akibat penurunan harga saham, risiko tidak menerima dividen, serta risiko likuiditas yang terjadi saat aset sulit dicairkan menjadi uang tunai. Berbagai faktor dapat memicu terjadinya risiko investasi. Misalnya, kenaikan suku bunga dapat menyebabkan biaya pinjaman meningkat, yang berpotensi menurunkan keuntungan perusahaan dan nilai sahamnya. Inflasi yang tinggi termasuk juga dalam faktor risiko investasi yang dapat mengurangi daya beli masyarakat dan menekan profitabilitas perusahaan. Menurut (Marfuah, 2021), risiko investasi mencakup indikator seperti adanya risiko tertentu, memiliki risiko yang tinggi, mengalami kerugian, dan ketidakpastian terpenuhinya kebutuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengolahan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal minimal, pelatihan pasar modal, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi, sedangkan variabel independen terdiri dari modal minimal, pelatihan pasar modal, dan risiko investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari lima perguruan tinggi di Kota Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Universitas Universal, dengan total populasi sebanyak 1.960 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala Likert sebagai alat ukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Minimal	95	4	20	13,94	4,164
Pelatihan Pasar Modal	95	5	25	17,17	4,433
Risiko Investasi	95	4	20	14,61	4,432
Minat Investasi	95	7	20	14,89	3,613
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik, data penelitian dinyatakan valid dengan jumlah responden sebanyak 95. Variabel modal minimal memiliki rata-rata 13,94, pelatihan pasar modal sebesar 17,17, risiko investasi sebesar 14,61, dan minat investasi sebesar 14,89. Seluruh variabel menunjukkan sebaran data yang sesuai ditinjau dari nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi masing-masing.

Uji Instrumen

Uji Validitas

No	Validitas	Keterangan	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	Modal Minimal	X1.1	0,750	0,2017	Valid
		X1.2	0,897		Valid
		X1.3	0,872		Valid
		X1.4	0,885		Valid
2	Pelatihan Pasar Modal	X2.1	0,772	0,2017	Valid
		X2.2	0,857		Valid
		X2.3	0,839		Valid
		X2.4	0,851		Valid
		X2.5	0,881		Valid
3.	Risiko Investasi	X3.1	0,832	0,2017	Valid
		X3.2	0,842		Valid
		X3.3	0,838		Valid
		X3.4	0,836		Valid
4.	Minat Investasi	Y.1	0,829	0,2017	Valid
		Y.2	0,825		Valid
		Y.3	0,743		Valid
		Y.4	0,791		Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel tersebut menunjukkan hasil uji validitas yang diperoleh dari masing-masing indikator pertanyaan maupun pernyataan. Semua item pada variabel modal minimal, pelatihan pasar modal, risiko investasi, dan minat investasi memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0,2017), sehingga seluruhnya dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
1.	Modal Minimal (X1)	0,875	4	Reliabel
2.	Pelatihan Pasar Modal (X2)	0,896	5	Reliabel
3.	Risiko Investasi (X3)	0,857	4	Reliabel
4.	Minat Investasi (Y)	0,809	4	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel modal minimal, pelatihan pasar modal, risiko investasi, dan minat investasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

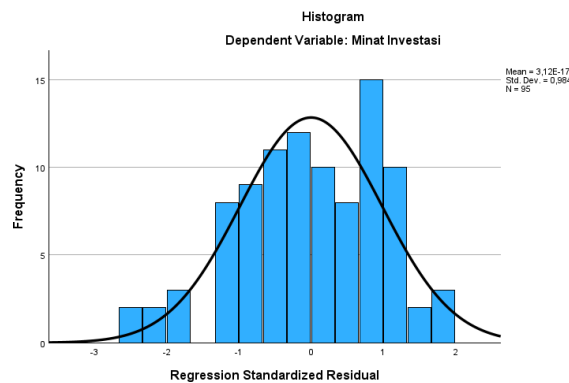
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,34158812

Most Extreme Differences	Absolute		0,073
	Positive		0,04
	Negative		-0,073
Test Statistic			0,073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,245
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,234
		Upper Bound	0,256

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas dalam regresi.



Grafik di atas membentuk kurva menyerupai lonceng, yang menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Grafik tersebut merupakan grafik normal atau dikenal sebagai P-P Plot Regression Standardized.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Minimal	,588	1,701
	Pelatihan Pasar Modal	,933	1,072
	Risiko Investasi	,613	1,630
a. Dependent Variable: Minat Investasi			

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil output dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki nilai tolerance sebesar 0,588 dan VIF sebesar 1,701. Selanjutnya, variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai tolerance sebesar 0,933 dan VIF sebesar 1,072. Sementara itu, variabel risiko investasi menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,613 dan VIF sebesar 1,630. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF dibawah 10, sehingga tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,409	1,725		7,772	<,001
	Modal Minimal	-0,006	0,11	-0,007	-0,053	0,958
	Pelatihan Pasar Modal	-0,16	0,082	-0,197	-1,959	0,053
	Risiko Investasi	0,296	0,101	0,363	2,929	0,004

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal tidak berpengaruh signifikansi sebesar 0,958 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar -0,053 yang lebih kecil dari t-tabel 1,98638. Demikian pula, variabel pelatihan pasar modal juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai signifikansi 0,053 > 0,05 dan t-hitung -1,959 < t-tabel. Sebaliknya, variabel risiko investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 dan t-hitung 2,929 > t-tabel. Dengan demikian, hanya hipotesis ketiga yang diterima dalam penelitian ini.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,324	3	59,108	5,125	,003 ^b
	Residual	1049,624	91	11,534		
	Total	1226,947	94			

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 5,125 > F-tabel 3,10 dan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga disimpulkan bahwa variabel modal minimal, pelatihan pasar modal, dan risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, sebagai berikut:

1. Modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai menyadari bahwa investasi dapat dimulai meskipun dengan dana terbatas, selama disertai perencanaan keuangan yang baik dan pemahaman strategi investasi. Dengan demikian, besaran modal bukanlah hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang hanya bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman praktis belum cukup mendorong

mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh metode penyampaian, relevansi materi, dan kesempatan untuk praktik langsung.

3. Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang risiko cenderung lebih tertarik berinvestasi karena mereka mampu mengelola ketidakpastian tersebut secara rasional. Risiko tidak lagi dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai tantangan yang dapat dikendalikan dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan.
4. Secara simultan, variabel modal minimal, pelatihan pasar modal, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap kegiatan investasi.

SARAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan yang lebih bijak.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain yang lebih relevan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta hasil yang lebih signifikan dalam menjelaskan minat investasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan serta mendorong rasa keingintahuan yang lebih tinggi, khususnya di kalangan mahasiswa, sehingga mereka mampu mengelola dan merencanakan investasi secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN MANFAAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Fauziyanti, W., Hendrayanti, S., & Ernawati, F. Y. (2024). DETERMINAN MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 16(1), 144–153. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v16i1.705>
- Hanum, A. O., & Kusumawati, E. (2025). Tinjauan Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Risiko Investasi, Sikap Investasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.6793>
- Cahyani, M. (2024.). *THE EFFECT OF CAPITAL MARKET TRAINING, RISK PERCEPTION, FINANCIAL LITERACY AND MINIMUM INVESTMENT CAPITAL ON STUDENT INVESTMENT INTEREST PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA*.
- Marfuah, M., & Dewati, A. A. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Silaban, M. N., Hutasoit, M. A., Wulandari, B., & Habibie, M. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasi, Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.

- Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(2), 923–935.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v6i2.7319>
- Waningsih, R., & Meirini, D. (2023). *Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*.
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, Abd. (2021). PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT KOTA PALEMBANG DI PASAR MODAL. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>